

**PEMETAAN PENGELOLAAN PELATIHAN KARYAWAN UKM
KERAJINAN DAN MAKANAN DI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Teknik Industri**



**Sigit Adi Nugroho
12 06 06825**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul

PEMETAAN PENGELOLAAN PELATIHAN KARYAWAN UKM KERAJINAN DAN MAKANAN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

yang disusun oleh

Sigit Adi Nugroho

12 06 06825

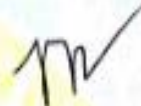
dinyatakan telah memenuhi syarat pada tanggal 18 Juli 2017

Dosen Pembimbing 1,

Dosen Pembimbing 2



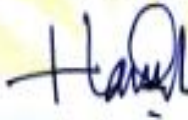
Theodorus B. Hanandoko, S.T., M.T.



Ririn Diar A, S.T., M.MT., D.Eng

Tim Penguji

Penguji 1,



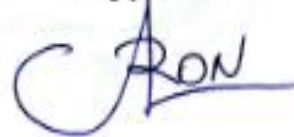
Theodorus B. Hanandoko, S.T., M.T.

Penguji 2,



Dr. A. Teguh Siswanto, M.Sc

Penguji 3,



V. Ariyono, S.T., M.T.

Yogyakarta, 18 Juli 2017

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Fakultas Teknologi Industri,

Bekas,



Dr. A. Teguh Siswanto, M.Sc

PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sigit Adi Nugroho

NPM : 12 06 06825

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir saya dengan judul "Pemetaan Pengelolaan Pelatihan Karyawan UKM Kerajinan dan Makanan di Daerah Istimewa Yogyakarta" merupakan hasil penelitian saya pada Tahun Akademik 2016/2017 yang bersifat *original* dan tidak mengandung *plagiasi* dari karya manapun.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku termasuk untuk dicabut gelar Sarjana yang telah diberikan Universitas Atma Jaya Yogyakarta kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 18 Juli 2017

Yang menyatakan,



Sigit Adi Nugroho

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini kupersembahkan kepada :

Tuhan Yang Maha Esa yang Maha pengasih dan penyayang selalu menjadi tempatku mengadu dan mencurahkan isi hati tanpa orang lain mengerti apa yang sedang saya hadapi. Terima kasih atas perhatianmu selama ini dan senantiasa mau menjadi nahkoda hidupku. Terima kasih TUHAN YESUS - ku.

“Hai pemalas, pergilah kepada semut, perhatikanlah lakunya dan jadilah bijak” (Amsal 6 : 6)

Bapak, Ibuk serta kedua Adik saya yang selalu mendengarkan keluh kesah saya kalian selalu memberikan kenyamanan dan semangat. Terima kasih untuk keluargaku semuanya kalian mengajarkanku arti sebuah rumah dan kebersamaan.

“Sejauh apapun kalian pergi ingatlah untuk selalu kembali ke rumah dan mengerti arti sebuah keluarga.”

Maharani Kusumawardani yang selalu mengingatkan dan memberikan motivasi. Terima kasih untuk semuanya kamu mengajarkanku untuk selalu berjuang sampai kapan pun.

Teman dekat saya Devina, Regina, Peter, Dewa, Irwan, Anes dan Anak Teknik Industri 2012 yang tidak bisa saya sebut satu persatu terima kasih atas dukungan kalian selama ini tetaplah menjadi keluarga Teknik Industri yang solid dan selalu memiliki rasa kebersamaan sampai kapan pun.

“Tetaplah bersahabat, karena sahabat bisa menjadi saudara”

Erri Yunanto (Teknik Industri 2012)

Semua orang yang selalu mendukung dan selalu memberikan semangat yang tidak bisa saya sebut satu persatu terima kasih untuk kalian semuanya, kalian luar biasa.

“Masa lalu memang tidak bisa kita rubah tapi masa depan kita yang menentukan, jangan pernah menyerah dan teruslah berusaha”

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Penulisan Laporan Tugas Akhir ini dilakukan untuk memenuhi syarat kelulusan mencapai derajat Sarjana Teknik Industri pada Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu hadir untuk mendengarkan keluhan, menyertai dan memberikan bantuan bagi penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
2. Bapak Dr. Teguh Siswanto, M.Sc. selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bapak V. Ariyono, S.T., M.T. selaku Kepala Program Studi Teknik Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang selalu mengerti tentang keluhan mahasiswa.
4. Bapak Theodorus B. Hanandoko, S.T., M.T. dan Ibu Ririn Diar A, S.T., M.MT., D.Eng selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan petunjuk, menjadi tempat curhat penulis serta memberikan saran dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini dari awal penulisan hingga akhir.
5. Seluruh pemilik UKM Kerajinan dan Makanan di Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya wilayah Kabupaten Bantul dan Kota Yogyakarta yang sudah bersedia untuk menjadi responden penulis guna menyelesaikan penelitian penyusunan laporan Tugas Akhir.
6. Keluarga penulis; Bapak Temu Priyanto, Ibu Agnes, Adik Etrin dan Adik Paskal yang selalu memberikan dukungan materi, moril dan doa yang tidak pernah henti-hentinya untuk penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
7. Maharani Kusumawardani, yang selalu mengingatkan dan memberikan motivasi. Terima kasih untuk semuanya kamu mengajarkanku untuk selalu berjuang sampai kapan pun.

8. Devina Andiyani Hidayat, Regina Dewanti, Peter Adi, Dewa dan Yohanes Anugrah selaku sahabat yang selalu setia dan tiada lelah memberikan semangat serta doa selama penulis menyelesaikan skripsi.
9. Sahabat TI UAJY 2012 yang selalu menyemangati penulis dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir dengan berbagai dukungan kreatif.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini hingga selesai yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bukan saja untuk penulis tetapi untuk memperluas pengetahuan pembaca.

Yogyakarta, 18 Juli 2017

Sigit Adi Nugroho



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Pernyataan <i>Originalitas</i>	ii
Halaman Persembahan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	x
Daftar Lampiran	xii
Intisari	xiii
 BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Batasan Masalah	4
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.2. Landasan Teori	6
2.2.1. Usaha Kecil dan Menengah (UKM)	7
2.2.2. Pengertian Manajemen	7
2.2.3. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia	7
2.2.4. Pengertian Pelatihan	8
2.2.5. Metode Pengambilan Sampel	16
2.2.6. Dasar Perancangan Kuesioner	17
2.2.7. Analisis Data	17
 BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Jenis dan Lokasi Penelitian	18
3.2. Tahapan Penelitian	18
3.2.1. Identifikasi Masalah	18
3.2.2. Studi Lapangan	18

3.2.3. Studi Literatur	19
3.2.4. Profil UKM di Daerah Istimewa Yogyakarta	19
3.2.5. Proses <i>Brainstroming</i>	19
3.2.6. Perancangan kuesioner	19
3.2.7. Penyebaran Kuesioner	19
3.2.8. Hasil Kuesioner	19
3.2.9. Analisis Data	20
3.2.10. Kesimpulan dan Saran	20
3.3. Diagram Alir Penelitian	20
BAB 4 PROFIL UKM DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	
4.1. Kondisi Geografis Daerah Istimewa Yogyakarta	22
4.2. Data Statistik Jumlah UKM di Provinsi Yogyakarta	22
4.3. Data Daftar Alamat UKM	23
BAB 5 PENGELOLAAN PELATIHAN KARYAWAN PADA UKM	
5.1. Proses <i>Brainstorming</i>	38
5.2. Perancangan Kuesioner	38
5.3. Penyebaran Kuesioner	39
5.3.1. Penjabaran Target Responden	39
5.3.2. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Dasar	41
5.3.3. Kategori Data Sekunder	43
5.3.4. Pertanyaan Tambahan yang Muncul Dari Data Sekunder	44
5.4. Hasil Kuesioner	44
5.5. Analisis Data	70
5.5.1 Analisis Tren	70
5.5.2 Analisis <i>Similaritas</i>	81
5.5.3 Analisis Kontradiksi	82
5.5.4 Analisis <i>Odd Grouping</i>	82
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1. Kesimpulan	84
6.2. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Data Jumlah Total UKM per Tahun	23
Tabel 4.2	Daftar Nama dan Alamat UKM Kerajinan di Kabupaten Bantul	24
Tabel 4.3	Daftar Nama dan Alamat UKM Makanan di Kabupaten Bantul	28
Tabel 4.4	Daftar Nama dan Alamat UKM Makanan di Kota Yogyakarta	31
Tabel 4.5	Daftar Nama dan Alamat UKM Kerajinan di Kota Yogyakarta	34
Tabel 5.1	Jumlah Penyebaran Kuesioner	39
Tabel 5.1	Lembar Kerja 1 : Menetapkan Target Responden	40
Tabel 5.2	Lembar Kerja 2 : Rumusan Masalah dan Pertanyaan Dasar	42
Tabel 5.3	Lembar Kerja 3 : Kategori Data Sekunder	43
Tabel 5.4	Lembar Kerja 4 : Menetapkan Pertanyaan Tambahan	44
Tabel 5.5	Jenis UKM dan Jumlah Responden	45
Tabel 5.6	Alasan responden memilih metode pelatihan	63
Tabel 5.7	Analisis Tren di Kabupaten Bantul	71
Tabel 5.8	Analisis Tren di Kota Yogyakarta	73
Tabel 5.9	Analisis Tren di UKM Kerajinan	75
Tabel 5.10	Analisis Tren di UKM Makanan	78
Tabel 6.1	Pengelolaan Pelatihan Karyawan di UKM	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Diagram Alir Metodologi Penelitian	21
Gambar 5.1	<i>Bar Chart</i> Rata-rata jumlah Karyawan	45
Gambar 5.2	<i>Bar Chart</i> Jumlah UKM yang melakukan pelatihan dan tidak melakukan pelatihan karyawan	46
Gambar 5.3	<i>Bar Chart</i> Penyebab UKM tidak melakukan pelatihan	47
Gambar 5.4	<i>Bar Chart</i> tahapan pelatihan karyawan yang sulit dilakukan di UKM	48
Gambar 5.5	<i>Bar Chart</i> UKM yang melakukan identifikasi pelatihan karyawan	49
Gambar 5.6	<i>Bar Chart</i> penyebab UKM tidak melakukan identifikasi pelatihan	50
Gambar 5.7	<i>Bar Chart</i> cara Identifikasi pelatihan karyawan di UKM	51
Gambar 5.8	<i>Bar Chart</i> pelatihan karyawan yang ingin dikembangkan di UKM	52
Gambar 5.9	<i>Bar Chart</i> jasa pelatihan karyawan yang diminati di UKM	53
Gambar 5.10	<i>Bar Chart</i> Menentukan tingkat keberhasilan pelatihan di UKM	54
Gambar 5.11	<i>Bar Chart</i> UKM yang sudah memiliki alat ukur keberhasilan pelatihan karyawan	55
Gambar 5.12	<i>Bar Chart</i> kendala UKM mengukur keberhasilan pelatihan karyawan	55
Gambar 5.13	<i>Bar Chart</i> cara UKM mengukur keberhasilan pelatihan karyawan	57
Gambar 5.14	<i>Bar Chart</i> Waktu pelaksanaan pelatihan karyawan	58
Gambar 5.15	<i>Bar Chart</i> sasaran yang ingin dicapai dalam pelatihan karyawan	59
Gambar 5.16	<i>Bar Chart</i> yang memberikan pelatihan karyawan	60
Gambar 5.17	<i>Bar Chart</i> anggaran biaya untuk pelatihan karyawan di UKM	61
Gambar 5.18	<i>Bar Chart</i> kriteria dalam memilih jasa pelatihan karyawan	62
Gambar 5.19	<i>Bar Chart</i> metode pelatihan yang ingin diterapkan	63
Gambar 5.21	<i>Bar Chart</i> metode yang dipilih jika menggunakan <i>On the job training</i>	64

Gambar 5.22	<i>Bar Chart</i> metode yang dipilih jika menggunakan <i>Off the job training</i>	66
Gambar 5.23	<i>Bar Chart</i> hambatan yang di alami UKM saat melakukan pelatihan karyawan	67
Gambar 5.24	<i>Bar Chart</i> cara mengatasi hambatan yang di alami UKM saat melakukan pelatihan karyawan	66
Gambar 5.25	<i>Bar Chart</i> Cara menyeleksi karyawan di UKM	69
Gambar 5.26	<i>Bar Chart</i> UKM yang tertarik untuk mengembangkan keahlian karyawan Berdasarkan Jenis UKM dan Lokasi UKM	79
Gambar 5.27	<i>Bar Chart</i> Hambatan yang dialami UKM saat melakukan pelatihan karyawan	82
Gambar 5.28	<i>Bar Chart</i> Waktu pelaksanaan pelatihan karyawan	83

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 2 Kuesioner



INTISARI

UKM merupakan pilar penting untuk memajukan perekonomian di Indonesia. UKM di Indonesia khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta harus siap menghadapi MEA dan bersaing dengan negara-negara lain. Salah satu faktor penting agar UKM mampu bersaing yaitu dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mereka miliki. Sumber daya manusia atau karyawan merupakan aset yang harus ditingkatkan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi. UKM harus mampu menciptakan situasi dan kondisi yang mendorong dan memungkinkan karyawan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan secara optimal karyawan perlu mendapatkan pelatihan karyawan yang sesuai. UKM yang khususnya terdapat di Kabupaten Bantul dan Kota Yogyakarta lebih terfokus terhadap salah satu permasalahan yaitu pelatihan karyawan. Salah satu pemilik UKM yang telah di wawancarai, pelatihan karyawan yang tidak sesuai membuat karyawan susah memahami apa yang telah diajarkan sehingga memerlukan waktu yang lama untuk memberikan pelatihan karyawan. Pelatihan karyawan yang baik tentunya memerlukan tenaga dan biaya untuk mendapatkan karyawan yang berkualitas. UKM di Kabupaten Bantul dan Kota Yogyakarta belum rutin melakukan pelatihan karyawan dan minimnya pengetahuan pemilik UKM dalam penyampaian metode pelatihan menjadi materi pelatihan karyawan susah dipahami oleh karyawan. Pelatihan karyawan akan lebih baik dilakukan secara rutin dan bertahap agar memiliki SDM yang berkualitas dan bisa membangun sistem pengelolaan pelatihan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan UKM.

Hasil dari penelitian ini adalah pengelolaan pelatihan karyawan yang ada di UKM Kerajinan dan UKM Makanan di Kabupaten Bantul dan Kota Yogyakarta baru 65,61% UKM melakukan identifikasi kebutuhan pelatihan karyawan dan 66,96% belum memiliki alat ukur keberhasilan pelatihan karyawan. 59,64% Pelatihan karyawan dilakukan saat di perlukan atau belum rutin dilakukan karena sebagian besar pemilik UKM hanya mengandalkan pelatihan karyawan yang diberikan oleh pemerintah. Jasa Pelatihan Seles atau penjualan banyak diminati di UKM. Produktivitas karyawan menjadi sasaran yang ingin dicapai dalam melakukan pelatihan karyawan. Metode pelatihan karyawan *On The Job Training* lebih banyak diminati di UKM Proses pelatihan yang sudah berjalan dengan baik agar dipertahankan dan sistem pengelolaan yang sesuai dengan kebutuhan karyawan kiranya dapat membantu UKM agar dapat memiliki sumber daya manusia yang berkualitas.

Kata Kunci : Pengelolaan, Pelatihan Karyawan, Usaha Kecil Menengah